

LAPORAN PENELITIAN

PROFIL SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI
DAN YANG BERPRESTASI RENDAH
SEKOLAH DASAR PERTIWI
KOTAMADYA PADANG



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA TGL	21-96-96
SUMBER/HARGA	HD
KOLEKSI	KKI
No. INVENTARIS	507/HD/96 - p. 1/2/
Oleh	KLASIFIKASI 371.27 Zik p. 1

Dra. ZIKRA
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Pengawasan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1994/1995
Surat Perjanjian Kerja No. 078/PT 37.H.8/N.1.4.2/1994
Tanggal 15 Juni 1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1995

PERSONALIA PENELITIAN

PROFIL SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI DAN BERPRESTASI RENDAH SD PERTIWI KOTAMADYA PADANG

Pembimbing : Drs. MUDJIRAN, MS
Ketua : Dra. ZIKRA
Anggota : 1. Drs. MAIZUL
2. Dra. MARWISNI HASAN
3. Drs. SOFYAN SURI

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IPIP PADANG

ABSTRAK

Judul penelitian : Profil Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Siswa yang Berprestasi Rendah Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mengungkapkan gambaran tentang objek penelitian yang dilakukan sebagaimana adanya tanpa memberikan atau perlakuan tertentu terhadap objek penelitian dan penelitian ini akan disertai kesimpulan dan saran-saran.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa sekolah dasar Pertiwi Kodya Padang, sedangkan sampel penelitian ini adalah salah satu dari sekolah yang ada yaitu sekolah dasar Pertiwi 3 Kodya Padang.

Cara pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengadministrasikan Tes Intelegensi Coloured Progressive Matrices (CPM), hasil belajar dan data pribadi siswa. Dari penelitian ini diperoleh temuan sebagai berikut :

A. Kesimpulan.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil intelegensi CPM yang dilakukan menunjukkan bahwa klasifikasi intelegensi yang paling menonjol pada siswa yang berprestasi tinggi adalah pada tingkat 1 (paling tinggi) yaitu superior.
2. Berdasarkan hasil Tes CPM yang dilakukan menunjukkan bahwa klasifikasi intelegensi yang sangat menonjol pada siswa yang berprestasi rendah adalah pada tingkat 1 superior, sesudah itu pada tingkat ke 2 di atas rata-rata dan selanjutnya pada tingkat ke 3 rata-rata. Berarti siswa berprestasi rendah mempunyai intelegensi pada tingkat rata-rata ke atas.
3. Berdasarkan hasil data pribadi yang diolah menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi mempunyai data pribadi :
 - a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
 - b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan dan umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan.

- c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
 - d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
 - e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
 - f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
 - g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
 - h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
4. Berdasarkan hasil data pribadi yang diolah menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi rendah mempunyai data pribadi :
- a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
 - b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan
 - c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
 - d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
 - e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah SLTA.
 - f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah SLTA.
 - g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
 - h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.

B. Rekomendasi.

1. Siswa yang berprestasi tinggi memiliki intelegensi yang tinggi pula karena itu bagi pihak terkait perlu memberikan kesempatan, perhatian, bimbingan dan pelayanan yang efektif sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih unggul lagi.
2. Siswa yang berprestasi rendah cenderung memiliki intelegensi tinggi, di atas rata-rata dan rata-rata dan tidak dibawah rata-rata. Karena itu bagi pihak terkait perlu memberikan perhatian, kesempatan, bimbingan dan pelayanan khusus sehingga dapat mencapai prestasi tinggi.
3. Siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah mempunyai data pribadi yang dapat mendukung kelengkapan data di atas sehingga pihak terkait dapat lebih memahami tentang kedudukan siswa dan dapat memberikan pelayanan yang benar dan efektif.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akedemiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akdemik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan dimasa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

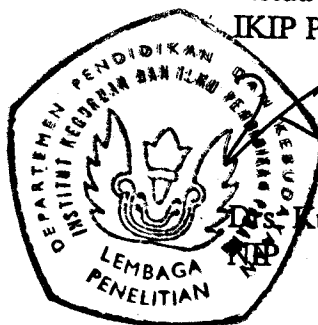
Hasil penelitian ini telah mengikuti prosedur dan proses pemeriksaan yang berlaku di Lembaga Penelitian IKIP Padang, yaitu melalui telaah tim Pereviu Usul dan Laporan Penelitian, yang dilakukan secara "blind reviewing", dan seminar penelitian yang melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Februari 1995

Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang



Kumaidi

Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D
130 605 231

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Asumsi	4
F. Pertanyaan Penelitian	5
G. Kegunaan/Dampak Penelitian	5
H. Penjelasan Istilah	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	7
A. Kajian Teoritis	7
B. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Rancangan Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	14
C. Jenis dan Sumber Data	15

	vi
D. Instrumen dan Instrumentasi	15
E. Teknik Analisis Data	16
F. Prosedur Penelitian	17
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	18
A. Analisis Data	18
B. Pembahasan Data	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penelitian di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang	18
Tabel 2. Data Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.	19
Tabel 3. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	20
Tabel 4. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	20
Tabel 5. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	21
Tabel 6. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	22
Tabel 7. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	22
Tabel 8. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	23
Tabel 9. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	24
Tabel 10. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	24
Tabel 11. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	25
Tabel 12. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	25
Tabel 13. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	26
Tabel 14. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	27
Tabel 15. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	27
Tabel 16. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	28

Tabel 17. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	28
Tabel 18. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	29
Tabel 19. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	29
Tabel 20. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	30
Tabel 21. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	30
Tabel 22. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	31
Tabel 23. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	31
Tabel 24. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	32
Tabel 25. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	33
Tabel 26. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	33
Tabel 27. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	34
Tabel 28. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	34
Tabel 29. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	35
Tabel 30. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	35
Tabel 31. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	36
Tabel 32. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	36
Tabel 33. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	37
Tabel 34. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan	

Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	38
Tabel 35. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	38
Tabel 36. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	39
Tabel 37. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	39
Tabel 38. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	40
Tabel 39. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	40
Tabel 40. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	41
Tabel 41. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	42
Tabel 42. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	42
Tabel 43. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	43
Tabel 44. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	43
Tabel 45. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	44
Tabel 46. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	44
Tabel 47. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	45
Tabel 48. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	45
Tabel 49. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	46
Tabel 50. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	47
Tabel 51. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	47

Tabel 52. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Tepat pada tanggal 1 April 1994 bangsa Indonesia memasuki era tinggal landas yang ciri-cirinya disamping memberikan perhatian pada pembangunan pertanian juga berorientasi pada bidang industri. Masyarakat yang akan menjadi subjek dan objek pembangunan diharapkan adalah masyarakat industri dengan dukungan pertanian yang tangguh. Untuk mendukung masyarakat industri tersebut sudah pasti memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam hal ini merupakan tugas lembaga pendidikan untuk menyiapkannya.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dan untuk pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, maka Presiden Suharto tanggal 2 Mei 1994 telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun bagi pendidikan dasar.

Pada GBHN 1993 dinyatakan bahwa pendidikan dasar sebagai jenjang awal pendidikan sekolah lebih ditingkatkan pemerataan, kualitas dan pengembangannya agar dapat memberikan dasar pembentukan pribadi manusia sebagai warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berkemampuan dan berketerampilan dasar sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya atau untuk bekal hidup dalam masyarakat.

Selanjutnya dalam UUSPN no 2/1989 pasal 13 dinyatakan bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Dari kutipan di atas jelas bahwa pendidikan dasar juga harus mampu memberikan keterampilan dasar untuk bekal hidup dalam arti bekerja mencari nafkah mengingat bahwa tidak semua anak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah, oleh karena itulah program keterampilan dasar perlu juga ditekankan dalam rangka link and match.

Untuk mengantisipasi misi pendidikan dasar tersebut, maka diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang harus disiapkan secara bertahap dan terencana.

Yayasan Pertiwi Kota Madya Padang yang mengelola pendidikan dasar seperti sekolah Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, semenjak awal 1994 telah melakukan penataan-penataan, seperti Sekolah Dasar Pertiwi 2 menjadi SD Pertiwi 2 dan 3 yang kesemuanya itu ditempuh dalam rangka pemerataan, relevansi, kualitas dan efisiensi seperti yang tercantum dalam strategi pembangunan Pendidikan Nasional.

SD Pertiwi yang ada di Kota Madya Padang, dari data yang ada pada Kande Kodya Padang, termasuk SD terbaik. Maka untuk melihat, memahami sekaligus dalam usaha kesiapan SD Pertiwi dalam mengantisipasi persiapan wajib belajar 9 tahun, dari informasi yang ada belum semua pihak terkait memperoleh pemahaman sesuai dengan yang diharapkan. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang keadaan anak (siswa) baik bagi guru, orang tua, siswa sendiri dan pihak terkait maka penulis ingin meneliti profil (gambaran) tentang siswa khususnya siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah disekolah dasar ini yang merupakan langkah dalam pemberian layanan (bantuan) terhadap siswa.

B. Identifikasi Masalah.

Setiap anak (siswa) memiliki potensi untuk berkembang, dan perkembangan itu akan terwujud melalui latihan (belajar). Perkembangan anak dipengaruhi oleh dua

faktor yaitu diri anak itu sendiri seperti fisik, bakat naluriah, motivasi, cita-cita dan intelegensi selanjutnya faktor dari luar (lingkungan) seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor yang tersebut akan memberi pengaruh pula dalam mencapai prestasi.

Untuk dapat mengetahui prestasi yang dicapai anak khususnya siswa sekolah dasar, maka sangat diperlukan data sebagai profil (gambaran) untuk memahami keadaan siswa. Profil yang dimaksud pada penelitian ini adalah profil tentang siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.

Berhubung ruang lingkup penelitian ini cukup luas maka sesuai dengan keterbatasan waktu dan tenaga, maka dirasa perlu kiranya untuk mengadakan pembatasan masalah. Masalah yang dibatasi adalah :

1. Objek penelitian.

Penelitian dilakukan untuk siswa kelas 1,2,3,4 dan 5, pada salah satu sekolah dari ketiga Sekolah Dasar Pertiwi yang ada di Kodya Padang.

2. Subjek penelitian.

Yang menjadi subjek penelitian adalah untuk siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah saja.

Dalam rangka membantu agar siswa Sekolah Dasar dapat mencapai perkembangan yang optimal maka perlu dipahami betul tentang keadaan siswa-siswanya oleh sekolah terutama oleh guru yaitu melalui intelegensi, hasil belajar serta

data pribadi siswa. Maka permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah, bagaimana intelegensi, hasil belajar, data pribadi siswa SD Pertiwi Kodya Padang.

D. Tujuan Penelitian.

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intelegensi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
2. Untuk mengetahui intelegensi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.
3. Untuk mengetahui data pribadi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
4. Untuk mengetahui data pribadi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.

E. Asumsi.

1. Setiap siswa mempunyai prestasi yang berbeda-beda.
2. Prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri dan dari luar diri.
3. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui proses belajar mengajar.
4. Untuk meningkatkan pemahaman tentang siswa perlu didukung oleh data tentang intelegensi, hasil belajar dan data pribadi.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

F. Pertanyaan Penelitian.

1. Bagaimana intelegensi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
2. Bagaimana intelegensi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.
3. Bagaimana data pribadi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
4. Bagaimana data pribadi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.

G. Kegunaan/Dampak Penelitian.

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan bahan masukan bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan bimbingan FIP IKIP Padang dalam rangka menyiapkan program bagi para calon guru pembimbing di Sekolah Dasar.
2. Memberikan bahan masukan bagi pengelola Sekolah Dasar khususnya guru untuk lebih meningkatkan pemahaman kepada masing-masing siswa dalam meningkatkan mengembangkan prestasi siswa yang optimal.
3. Membantu personil sekolah dalam usaha meningkatkan program pengajaran dan bimbingan di Sekolah Dasar Kodya Padang.

H. Penjelasan Istilah.

Profil : Grafik atau gambaran mengenai tingkat atau kedudukan individu yang mengukur berbagai aspek mental.

Prestasi : Dapat diartikan hasil yang telah dicapai. Pada penelitian ini yang dimaksud prestasi adalah prestasi tinggi dan prestasi rendah. Siswa yang berprestasi tinggi adalah siswa yang memperoleh prestasi belajar, baik, baik sekali dan istimewa yaitu dalam bentuk angka 8, 9 dan 10. Siswa yang berprestasi rendah adalah siswa yang memperoleh prestasi belajar, cukup, hampir cukup, kurang dan kurang sekali dalam bentuk angka yaitu 6, 5, 4 dan seterusnya.

Sekolah Dasar : Sekolah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang. Pada bagian ini di kemukakan tentang kemampuan siswa dan faktor yang mempengaruhinya, intelegensi siswa serta hasil belajar dan data pribadi siswa.

1. Prestasi dan Faktor yang Mempengaruhinya.

Anak semenjak kecil telah dibekali dengan kemampuan-kemampuan fisik dan mental yang merupakan dasar bagi perkembangan anak untuk masa-masa selanjutnya. Kemampuan yang ada akan berkembang, antara lain jasmani dan psikomotorik, sosial, kepribadian, kognitif, bakat, minat dan intelegensi serta keberhasilan (prestasi) yang dicapai dan direalisasi pada masa sekarang dan yang akan datang.

Kemampuan yang bermacam-macam itu tidak begitu saja dapat direalisasikan atau dinyatakan dalam perwujudannya, untuk dapat diwujudkan sehingga kelihatan dengan nyata dalam bentuk prestasi maka kemampuan tersebut harus dikembangkan dan itu membutuhkan latihan-latihan yaitu belajar sehingga akan menghasilkan prestasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai prestasi maka perlu dijelaskan lebih dahulu mengenai bakat, kemampuan dan prestasi karena bakat kemampuan dan prestasi saling terkait

Utami Munandar (1990) mengemukakan bahwa bakat umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Sedangkan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan mewujudkan suatu tindakan (performance) dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang.

Bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang. Orang yang berbakat matematika diperkirakan akan mampu mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang itu. Jadi prestasi menurut Utami Munandar (1990) merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat dan kemampuan yang unggul dalam bidang tersebut.

Kemudian Conny Setiawan (1987) mengenai bakat mengemukakan bahwa kita harus membedakan antara bakat yang sudah mewujudkan potensinya dalam prestasi yang unggul dan yang potensial berbakat tetapi karena sebab tertentu belum berhasil mewujudkan potensi yang unggul itu. Di dalam kelas ia mungkin hanya berprestasi rata-rata, sedangkan sebenarnya ia dapat mencapai prestasi yang lebih dari itu. Adapun sebab-sebab mengapa seorang tidak dapat mewujudkan bakat dan kemampuan secara optimal atau dengan perkataan lain prestasinya yang diperoleh di bawah potensi yang dimilikinya dapat disebabkan oleh anak itu sendiri. Misalnya anak kurang berminat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dipunyai, kurang motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, punya kesulitan atau masalah pribadi sehingga mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi.

Jan Prasetyo (1993) mengemukakan faktor di dalam diri anak yang dapat menjadi kendala dalam proses belajar dan prestasi belajar adalah :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

a. Kelainan otak

Gangguan ini dapat mengganggu proses belajar pada persepsi, pengolahan, memori dan pengekspresian kembali.

b. Maturasi kepribadian

Taraf maturasi kepribadian sangat menentukan apakah anak sudah siap atau belum siap untuk belajar ala sekolah. Kendala belajar akibat belum matangnya kepribadian anak harus menjadi perhatian orang tua dan guru, sehingga mereka dapat bersikap toleran terhadap ketidakmampuan anak, dan tidak menuntut melebihi kemampuannya.

c. Gangguan pemusatan perhatian dengan atau hiperaktif

Keluhan mengenai tidak mampunya anak untuk memusatkan perhatian dan mengikuti instruksi guru dapat disebabkan kelainan ini.

d. Taraf kecerdasan (intelejensi)

Kecerdasan yang kurang tidak memungkinkan anak mengikuti pelajaran dengan kecepatan anak-anak normal. Kecerdasan yang superior juga dapat menjadi kendala dalam proses belajar.

Faktor lain yang menyebabkan adalah terletak pada lingkungan misalnya orang tua kurang mampu menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan anak, atau juga ekonomi yang cukup tetapi kurang memberi perhatian pada pendidikan anaknya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (1990) bahwa prestasi anak diberbagai bidang sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua. Anak pertama dan tunggal biasanya lebih ditekan untuk berprestasi dari pada anak yang lahir kemudian. Dan lebih banyak dibantu dan didorong untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh orang tua. Selanjutnya faktor lingkungan yang merupakan kendala bagi kelancaran proses belajar menuju hasil yang prestatif menurut Jan Pasetyo (1993) :

a. Sikap dan cara orang tua mendidik anak dalam keluarga

Untuk dapat berkembang anak memerlukan stimulasi berkesinambungan dari lingkungannya. Ia mutlak memerlukan bantuan orang lain disekitarnya, hubungan afektif yang positif yang terbina antara dirinya dan orang lain, kualitas hubungan orang tua dengan anak menentukan untuk kesiapan anak memasuki sekolah.

b. Sikap dan cara guru mendidik anak di sekolah.

Baik orang tua maupun guru harus memahami perkembangan anak agar mereka mampu melihat anak secara realistik dan bijaksana. Keserasian dan kesinambungan cara orang tua mendidik anak di rumah dengan cara guru mendidik disekolah maka proses dapat berjalan lebih lancar dan masalah belajar yang terkait dapat dikurangi.

c. Sistim pendidikan

Dalam prinsip pendidikan, anak bukanlah sebagai objek tetapi subjek dalam proses belajar mengajar. Kurikulum dibuat adalah untuk anak dan bukan anak untuk kurikulum. Karena itu adalah penting mengenal dan memahami anak, kebutuhan, perkembangannya, keterbatasannya sesuai taraf perkembangan dan variasi individualnya.

Maka dari yang dikemukakan di atas penyebab anak (siswa) menjadi tidak berprestasi sesuai dengan potensinya adalah bagaimana interaksi anak tersebut dengan lingkungannya.

2. Intelegensi

Prestasi seorang anak (siswa) ditentukan pula oleh tingkat kecerdasan yang dimilikinya (intelegensi). Seorang yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan orang tuanya memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk